

UWM Siap Kunjungi NIU, Perkuat Kerja Sama

YOGYA (KR) - Delegasi Universitas Widya Mataram (UWM) dan beberapa perguruan tinggi berencana melaksanakan kunjungan ke Northern Illinois University (NIU) akhir Agustus hingga awal September 2024. "Sebagai kunjungan balasan UWM juga sebagai academic and cultural visit ke NIU di Chicago, di samping juga ke New York dan Washington DC," ungkap Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid, MEd dalam rilis ke KR, Minggu (18/2).

Disamping NIU, ada beberapa perguruan tinggi lain di Washington dan New York dikunjungi. "Delegasi dari DIY akan dipimpin langsung Dr (HC.) GKR Mangkubumi yang juga Bendahara Yayasan Mataram, dan alumni dari NIU. Kunjungan juga akan diikuti oleh beberapa perguruan tinggi dari Yogyakarta dan Surabaya," ungkapnya.

Kepastian rencana tersebut usai pertemuannya dengan Professor Eric Jones PhD, Executive Director of Global Initiatives NIU, di De Celine Restaurant Yogyakarta, pada Kamis (15/2).

Eric Jones menyambut baik rencana kunjungan UWM ke NIU. "Kami sangat senang dengan rencana kunjungan ini dan berharap kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak," kata Eric. **(Vin)-f**

KKN UAD Periode 119 Rintis Eco-Edu Wisata

BANTUL (KR) - Mahasiswa KKN UAD periode 119 dari unit XII.B.1, XII.B.2 dan XII.B.3 menggelar Perintisan Eco-Edu Wisata. Kegiatan berlangsung di Padukuhan Puluhan Kidul pada lalu. Para peserta KKN tersebut ditempatkan di Padukuhan Puluhan Kidul, Srandakan dan Gunungsaren, Kalurahan Trimurti Srandakan Bantul.

Rangkaian kegiatannya Sosialisasi Program Eco-edu wisata, Pelatihan Manajemen Eco-Edu Wisata, Pelatihan Pengolahan Sampah, Pelatihan Ecoprint dan Pelatihan Mengolah Kuliner Tahu.

Narasumber sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dr Dian Eka Wijayanti SSI MSI, menjadi pameri pada sosialisasi ini dengan memaparkan materi dan pelatihan membuat ecoprint. Selain itu juga menghadirkan Kepala Dukuh Puluhan Kidul, Ketua Pokglat Padukuhan Puluhan Kidul dan Ketua Pokglat Wanita Tani Padukuhan Srandakan.

"Masyarakat diajarkan berkarya dengan cara membuat motif pada kain menggunakan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga," ujar Dian, Jumat (16/2).

Menurutnya, teknik yang digunakan dalam praktik eco print ini ada teknik blanket, teknik pounding dan teknik mirror. "Program ini diharapkan dapat menjadi alternatif ecowisata baru di Bantul, memberikan alternatif tambahan pendapatan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan," uari Dian.

Meskipun pelatihan Pembuatan Tahu Susu dan Pengolahan Sampah hanya berfokus pada pemberian materi, antusiasme masyarakat tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang. **(Sal)-f**

Kecerdasan Buatan Sebagai APS Bisa Diterapkan

BANTUL (KR) - Penyelesaian perkara maupun sengketa menggunakan Online Dispute Resolution (ODR) yang berbasis kecerdasan buatan merupakan mekanisme yang paling efisien dari metode Alternatif Penyelesaian Sengketa (APS). Dikatakan, kecerdasan buatan dapat membantu menganalisa dokumen penelitian dan penyusunan standar, bahkan hingga menyarankan solusi penyelesaian sengketa.

Guru Besar Hukum Bisnis UMY Prof Dr Fadia Fitriyanti SH MHum MKn mengemukakan hal tersebut dalam Rapat Senat Terbuka sekaligus orasi ilmiah Pengukuhan Guru Besar FH UMY di kampus Tamantirto Kasihan Bantul, Sabtu (17/2). Selain Prof Fadia, juga disampaikan orasi ilmiah Guru Besar FH UMY Prof Dr Yeni Widowaty SH MHum

"Penggunaan kecerdasan buatan sebagai APS dapat diterapkan di Indonesia dalam tahap negosiasi dan mediasi. Namun dari sisi hukum, masih harus ditinjau kembali apakah akan bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku atau tidak," ujar Fadia.

Menurutnya, penyelesaian sengketa menggunakan ODR akan lebih efektif jika dibandingkan dengan melalui proses litigasi yang lebih mahal dan kurang responsif. Proses litigasi juga rentan meny-

ebabkan permusuhan antara kedua belah pihak jika dibandingkan dengan proses ODR yang saling menguntungkan, dijamin kerahasiaannya dan dapat menyelesaikan sengketa dengan kooperatif. "Dalam penerapannya, ODR masih harus menghadapi beberapa tantangan termasuk dalam hal teknis mengingat Indonesia adalah negara kepulauan dengan lanskap geografis yang luas, sehingga akan lebih sulit dalam menjangkau persebaran teknologi dan informasi," jelas Fadia.

Lingkungan Hidup

Sementara Guru Besar Hukum Pidana UMY Prof Dr Yeni Widowaty SH MHum menyoroti meningkatnya pencemaran lingkungan hidup yang dilakukan baik oleh individu maupun korporasi yang perlu mendapatkan pengawasan khusus. Karena kejahatan lingkungan yang dilakukan oleh korporasi adalah yang poten-



KR-ISTIMEWA

Kedua Guru Besar FH UMY bergambar bersama jajaran pimpinan UMY.

sial untuk dilakukan dan memiliki dampak berbahaya bagi keberlangsungan lingkungan hidup.

Menurutnya, ada alternatif dalam menyelesaikan permasalahan di ranah hukum mencakup beberapa aspek yang lebih spesifik, termasuk dalam penyelesaian Tindak Pidana Lingkungan Hidup (TPLH) dengan menggunakan pendekatan restorative justice atau keadilan restoratif kepada korporasi. "Pendekatan keadilan restoratif untuk menyelesaikan tindak pidana kejahatan lingkungan dipandang perlu. Disini akan berfokus pada proses dialog serta mediasi untuk penyelesaian perkara pidana yang lebih adil bagi pihak korban dan pelaku," jelas Yeni. Dikatakan, konsep keadilan

restoratif, ada komunikasi antara pelaku dan korban. Sementara posisi negara berada di tengah sebagai fasilitator. Menurutnya, penegakan hukum yang kuat melalui keadilan restoratif diperlukan agar Indonesia dapat mencapai *green environment*.

"Penerapan keadilan restoratif dalam penyelesaian TPLH terbilang unik, karena luaran yang dihasilkan tidak hanya sampai penyelesaian masalah namun juga pemulihan lingkungan agar kembali menjadi semula. Dalam mengkaji hukum yang terkait dengan keadilan restoratif, idealnya harus dilakukan rekonstruksi terhadap peraturan perundangan yang terkait dengan lingkungan hidup," ungkap Yeni. **(Fsy)-f**

Bigday Out#11 di SMP Musade, Bantu Siswa SD/MI Siapkan ASPD

YOGYA (KR)- SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman (SMP Musade) mengadakan tryout bersama tingkat SD/MI bertajuk Bigday Out# 11 di sekolahnya, Sabtu (17/2). Kegiatan tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat, hal itu bisa dilihat dari jumlah peserta yang mencapai 752 orang. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengasah kapasitas akademik siswa SD/MI menjelang Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD).



KR-istimewa

Para peserta 'Bigday Out# 11 di SMP Muh 1 Depok dengan penghargaan yang diraihny.

"Lewat kegiatan ini kami ingin membantu siswa mempersiapkan ASPD dengan baik. Mudah-mudah-

an seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini, nilainya dapat naik ketika mengikuti ASPD tingkat

kabupaten," kata Kepala SMP Musade Abidin Fuadi Nugroho di sekolahnya, Sabtu (17/2). Menurut Abidin, dalam kesempatan itu peserta tryout mendapat waktu 120 menit untuk mengerjakan soal berbasis literasi dan numerasi di ruang ujian. Sesaat setelah waktu pengerjaan habis peserta menuju lapangan sekolah dan disambut drumband Pasukan Jendral Sudirman milik SMP Musade. Sambil menunggu pengumuman hasil ujian, siswa SMP Musade menampilkan

potensi yang dimiliki sekolah. Seperti Story Telling, Seni Bela Diri Tapak Suci, Karawitan, Tari dan etnik-kolaborasi.

"Selain beberapa hal di atas, SMP Musade juga membuka stand yang dapat dikunjungi para peserta yaitu Robotik, 'main sama binatang' bekerjasama dengan Suraloka, 'cobain fakta sains' bekerjasama dengan Taman Pintar, dan 'mobile library' bekerjasama dengan Perpustakaan Sleman serta pembagian ratusan doorprize," paparnya. **(Ria)-f**

EKONOMI

AKSESORIS BIKINAN PUNDONG Laku Keras di Berbagai Daerah



KR-Judiman

Proses pembuatan kerajinan aksesoris pakaian adat temanten di Pundong.

BANTUL (KR) - Kerajinan aksesoris kelengkapan perhiasan temanten berupa kalung, gelang, mahkota dan sejenisnya yang terbuat dari plat dan kawat tembaga dilapis emas atau perak dengan elektro plating, buatan Panjangrejo Pundong Bantul laku keras di berbagai daerah di Indonesia seperti Aceh, Sumatera Barat, NTB, Betawi, Sunda, Solo maupun di Yogya dan sekitarnya.

Rumah industri kerajinan aksesoris di Krpyak Wetan Panjangrejo Pundong dirintis oleh Sukijan mulai tahun 2009. Dulu Sukijan menjadi pekerja di tempat seorang pengusaha kerajinan aksesoris di Yogya. Tetapi karena merasa mampu berdiri sendiri ia kemudian mendirikan rumah industri kerajinan aksesoris 'Eeng Production' di rumahnya Krpyak Wetan Panjangrejo. Sukijan dibantu beberapa temannya.

"Dulunya di sini ada 8 rumah industri, tetapi karena Covid-19 kemudian ada yang tidak mampu bertahan, sekarang masih 5 rumah industri dengan rata-rata pekerja 12 orang," ungkap Sukijan.

Untuk pemasarannya selain lewat online juga ada pesanan langsung yang datang ke Pundong. Sehingga sedikit banyaknya kerajinan yang

diproduksi tergantung jumlah pesanan. "Saat ini omzet per bulannya rata-rata Rp 35 juta.

Harga jual kerajinan berkisar antara Rp 45.000 hingga Rp 4 juta per satu macam kerajinan, tergantung tingkat kesulitan membuatnya dan banyaknya bahan.

Sementara Emi Masruroh Halim SPd selaku Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Bantul menuturkan, produk aksesoris yang terbuat dari tembaga dilapis emas dan perak buatan 'Eeng Production' Pundong ini ternyata mempunyai ciri khas tersendiri dibanding dengan kerajinan sejenis yang dijual di pasaran lainnya.

Karena itu rumah industri di Panjangrejo ini perlu mendapat dukungan, bantuan atau perhatian dari Pemkab Bantul agar bisa berkembang menjadi sentra kerajinan aksesoris yang bisa menjadi tujuan wisata juga menampung tenaga kerja.

"Bagi Dekranasda Bantul, rumah industri seperti ini menjadi bahan pemikiran, agar bisa difasilitasi oleh Pemkab Bantul bagaimana supaya perajin seperti Eeng Production ini mendapatkan fasilitas baik pelatihan maupun sarana prasarana," pungkasnya. **(Jdm)-f**

Rumah AKU Wadahi Fasilitas Pelatihan UMKM Gratis

BANTUL (KR) - Gerilya para pegiat UMKM sampai saat ini masih berlangsung. Banyak pihak mewedahi para pegiat UMKM dengan mendirikan komunitas maupun training centre. PT. Appsku Aplikasi Indonesia turut andil dalam mewedahi jejaring UMKM Yogya dengan meresmikan Rumah AKU pada 17 Februari 2024 di Jalan Ngentak, Gg Markisa, Pelem, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Rumah AKU didirikan atas prakarsa banyak orang yang menjadi rumah para pengusaha UMKM yang ingin maju.

Direktur PT Aplikasi Karya Utama Denny Aries mengungkapkan, pihaknya mengandeng sejumlah pihak untuk memfasilitasi para pegiat UMKM khususnya di Yogya. Seperti memberikan materi pelatihan tentang teknis pengelolaan toko online, branding, hingga permodalan.

"Masih banyak UMKM yang mengharapkan bantuan, tapi kami lebih mengarah lebih tinggi lagi. UMKM yang mau maju kita fasilitasi, baik dari segi permodalan, pemasarannya dan lain sebagainya. Sehingga arah utamanya adalah agar para UMKM bisa berdiri di kakinya sendiri. Intinya Rumah AKU akan fasilitasi

semua yang ada di sini secara gratis,"ucap Denny.

Menurut Denny, Rumah AKU akan menjadi tempat pelatihan dengan sistem kelas. "Jadi kami bukan mau cari uang kursus dengan membuka kelas. Kelas pelatihan di sini untuk peningkatan ilmu mereka secara gratis. Misalnya ada yang membutuhkan pelatihan supaya usahanya maju. Bagaimana cara digitalisasi, sosmednya, packagingsnya, dan lain-lain bisa datang ke sini untuk belajar bersama,"ucap Denny kembali.

Salah satu kordinator Rumah AKU, Tri Harso Wibowo menuturkan pihaknya mendapatkan tanggungjawab sebagai pendamping pelaku



KR-Risbika Putri

Peresmian Rumah AKU di Banguntapan, Bantul.

UMKM, salah satunya melalui Garda Mandiri

"Ternyata ekspektasi teman-teman UMKM kepada kami pendamping begitu banyak. Mereka tidak hanya butuh legalitas, ternyata mereka butuh masukan dari hulu ke hilir. Tentang bagaimana bahan baku, packaging, pasar, sampai ke permodalan. Dari obrolan itulah muncul di Rumah AKU beserta kurikulumnya,"ucap Harso yang akrab disapa Kang Bejo.

Rumah AKU mencoba untuk sosialisasi program-program pelatihan kepada peng-

usaha baik perorangan maupun komunitas.

"Kalau marketplace nanti yang sudah disediakan salah satu dari kita nih. Kita lanjutkan dengan membekali banyak hal tentang legalitas. Adapun pasar yang kami butuh salah satunya menghubungkan antara B to B atau penyedia atau pembuat. Harapannya Rumah AKU menjadi sebuah alternatif untuk para UKM yang mau mandiri. Terlebih kami akan melibatkan para pakar bisnis dengan jejaring nasional juga,"ucap Harso. **(*3)-f**

Bulog Surakarta Siap Serap Gabah Petani

SOLO (KR)- Perum Bulog Kota Surakarta menyatakan telah menyiapkan kegiatan penyerapan gabah saat ini, sebanyak 12.000 ton beras masih mencukupi untuk kebutuhan di Solo Raya hingga April mendatang. Untuk sementara stok beras masih cukup hingga kembali melakukan penyerapan gabah mulai awal Maret hingga April mendatang.

Andy menjelaskan Bulog Surakarta untuk melakukan penyerapan harga gabah Februari sebetulnya dapat

dilakukan, tetapi karena belum masa panen raya sehingga penyerapan masih menunggu waktunya. Jika Bulog melakukan penyerapan gabah saat ini, justru mempengaruhi harga beras cenderung tinggi. "Sehingga, teman-teman usaha di penggilingan kecil tidak bisa membeli gabah. Bahkan, akan terjadi persaingan antar para pengusaha besar termasuk Bulog melakukan penyerapan gabah," katanya.

Oleh karena itu, Bulog un-

tuk menahan harga tetap stabil, tidak melakukan penyerapan gabah terlebih dahulu supaya para pengusaha penggilingan padi kualitas kecil terisi atau penyerap gabah terlebih dahulu dari petani.

Bulog untuk sementara menahan tidak melakukan pengadaan gabah dan hanya melakukan penyerapan gabah ketika ada sisa melimpah stok yang banyak dengan melakukan pembelian gabah sekitar awal Maret. **(Ant)-f**